

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Inkuiri Terbimbing Berpendekatan SETS terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Buton Tengah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa menggunakan model Inkuiri Terbimbing berpendekatan SETS ditemukan bahwa nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 30,4 dan nilai rata-rata sesudah perlakuan (*posttest*) adalah 85,6.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional ditemukan bahwa nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 28,8 dan nilai rata-rata sesudah perlakuan (*posttest*) adalah 76,64.
3. Hasil penelitian ditemukan bahwa ada pengaruh model Inkuiri Terbimbing berpendekatan SETS terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,580 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Dari data ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga hipotesis diterima dimana variable model Inkuiri Terbimbing berpendekatan SETS (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

1.2 Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Guru hendaknya mengembangkan wawasan dan memahami masalah yang dihadirkan dengan baik agar dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya selama proses pembelajaran.
2. Guru yang ingin menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing berpendekatan SETS, sebaiknya dapat mengatur waktu agar seluruh tahapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berpendekatan SETS dapat terlaksana dengan maksimal.
3. Penelitian ini diharapkan untuk digunakan lebih lanjut mengenai model pembelajaran lain yang dapat mengukur hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Penelitian

pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala atau hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data dan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada saat pandemi COVID-19 yang menyebabkan keterbatasan waktu tatap muka antara peneliti dan siswa pada proses pembelajaran. Juga harus dilakukan sesuai protokol kesehatan dan kurangnya dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini.